



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 21 Agustus 2020

Halaman: 1



NUMPAK ANDONG: Pengunjung di Malioboro menyewa jasa naik andong berkeliling Kota Jogja, kemarin (20/8). Libur panjang kali ini jasa penyewaan andong kembali diminati wisatawan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Libur Panjang Malah Bikin Deg-degan

JOGJA, Radar Jogja - Libur panjang perdana di masa adaptasi kebiasaan baru ini membuat Pemkot Jogja ketir-ketir. Banyaknya wisatawan yang berlibur akan menggerakkan ekonomi, tapi di satu sisi juga dikhawatirkan menjadi penyebaran virus Covid-19. Apalagi jika tidak disiplin menjalankan protokol kesehatan.

"Libur panjang ini bikin deg-degan," tulis kata Kepala Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Dinas Kesehatan Kota Jogja drg Arumi Wulansari, dalam satu *WhatsApp*-nya, kemarin (20/8) ■ *↳ Baca libur... Hal 3*



BERKELILING: Petugas berkeliling mengendarai motor dan menggunakan pengeras suara untuk mengingatkan para pengunjung Malioboro untuk senantiasa menjaga protokol kesehatan, Kamis (20/8).

Libur Panjang Malah Bikin Deg-degan

Sambungan dari hal 1

"Ya deg-degan melihat banyaknya wisatawan yang berlibur ke Jogja. Apakah mereka bisa patuh melaksanakan protokol kesehatan," ujarnya ketika dikonfirmasi.

Dinkes Kota Jogja sendiri bertanggung jawab melaksanakan *tracing* jika ditemukan kasus positif. Sebagai antisipasi penyebaran di pusat keramaian, wisatawan diminta memindai QR Code. Sehingga apabila ada kasus diketahui, siapa saja yang berisiko menjadi kontak erat. "Kesulitannya jika pengunjung dari luar kota, harus koordinasi

dengan daerah lainnya, sehingga benar-benar kepatuhan masyarakat diperlukan," tegasnya.

Karena itu pula, Pemkot Jogja menggelar Operasi Pengamanan Tempat Wisata, yang dilaksanakan Kamis-Senin (20-24/8). Melibatkan lintas sektor. Seperti di kawasan Malioboro, 350 personel petugas mulai berjaga saat *long weekend* ini. "Petugas sudah ditambahi dari Dishub, Satpol PP, dan sebagainya. Jadi untuk ketugasannya sudah agak mendingan dan terbantu," kata salah satu Jogoboro yang berjaga di pintu masuk bagian utara Malioboro Ahmad Hartanto.

Ahmad menyebutkan, petugas tersebut ditugaskan di beberapa titik. Dia mengaku kewalahan minggu terakhir ini, sebab pengunjung Malioboro mulai ramai.

"Petugasnya terbatas, kadang ada pengunjung yang tidak bawa HP, ada yang HP-nya tidak mendukung untuk memindai QR Code, makanya terjadi antrean panjang kadang," ungkap dia.

Dari pantauan *Radar Jogja* pada Kamis (20/8) siang. Para petugas (telah menyebar ke beberapa titik yang disebutkan. Seperti, sirip-sirip, zona berbarcode, dan ada juga petugas yang mengendarai

sepeda motor untuk mengingatkan para pengunjung menggunakan pengeras suara (tóa).

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi mengakui adanya peningkatan penjagaan. Langkah ini sebagai antisipasi munculnya kerumunan pengunjung. Terutama yang tak disiplin dalam penerapan protokol kesehatan. Beberapa pengunjung yang tak memakai masker dirazia petugas. "Fokus sepanjang Malioboro, berdasarkan pengalaman *weekend* kemarin cukup besar yang datang," jelasnya, ditemui usai apel pasukan di Taman Parkir Abu Bakar Ali. (crl/pra/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Dinas Perhubungan 3. UPT. Malioboro 4. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005